

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pemahaman remaja terhadap perilaku seksual menyimpang di Kecamatan Cinere Kota Depok dan pembahasannya tersebut sudah ada pada bagian BAB 4 dan dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ($\alpha = 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan SPSS tipe 25 dengan uji regresi linear sederhana pada data variabel X yaitu Pemahaman Remaja maka nilai yang dihasilkan adalah koefisien regresi dari variabel X atau kepedulian sosial besarnya -0,119 yang dimana dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan kepedulian sosial sebesar 1% maka akan menurunkan perilaku seksual menyimpang sebesar -0,119.

Selanjutnya pada pengolahan data untuk menguji hipotesis yaitu uji t parsial didapati hasil bahwa t tabel ($1,66055 = t(\alpha; n-k)$) dan untuk t hitung -2,450 yang artinya t tabel < t hitung dan untuk tingkat signifikasinya didapati $0,016 < 0,05$ berarti dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara pemahaman remaja terhadap perilaku seksual menyimpang di Kecamatan Cinere Kota Depok.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian ini maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan yaitu:

1. Bagi seluruh remaja khususnya remaja Kecamatan Cinere Kota Depok untuk lebih memiliki pengetahuan mengenai dampak dari adanya aktivitas perilaku seksual menyimpang dan juga aktivitas perilaku seksual yang beresiko. Perilaku seksual menyimpang dan juga beresiko tersebut sangatlah berbahaya untuk kesehatan dalam jangka waktu yang panjang. Usia muda saat ini lebih memperbanyak aktivitas yang positif dan menunjang untuk diri dimasa depan.
2. Untuk masyarakatnya juga yaitu masyarakat Kecamatan Cinere Kota Depok harus lebih memiliki rasa empati atau peduli terhadap lingkungan sekitar khususnya kepada remaja yang sedang bertransisi karena sedang dimasa labil dan ingin memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga melakukan tindakan diluar batas wajar dan normal selain itu juga melanggar nilai dan norma yang ada di masyarakat. Maka dari itu saling mengingatkan apabila terjadi hal-hal yang melanggar nilai dan norma yang ada dilingkungan masyarakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait perilaku seksual menyimpang sekiranya variabel independennya bisa ditambah dengan yang baru supaya penelitian tersebut lebih sempurna dan tentunya akan lebih luas dari penelitian sebelumnya.